

ABSTRAK

HUBUNGAN *SHIFT* KERJA DENGAN GANGGUAN POLA TIDUR PADA PERAWAT INSTALASI RAWAT INAP DI RSUD ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG 2013

Oleh

LAILI HASANAH

Shift kerja merupakan pekerjaan yang dibentuk diluar jam kerja biasa. *Shift* kerja mempunyai efek terhadap pekerja yaitu efek fisiologis, psikososial, kinerja, efek terhadap kesehatan, dan efek terhadap keselamatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *shift* kerja dengan gangguan pola tidur pada perawat Instalasi Rawat Inap di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional, dengan dengan pendekatan desain potong lintang. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. yang dilakukan pada bulan November hingga Desember 2013 di instalasi rawat inap RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat instalasi rawat inap kerja *shift* dan non *shift* berjumlah 153 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data

diperoleh dengan wawancara dan pengisian kuesioner gangguan pola tidur. Dari data tersebut dilakukan analisis dengan uji statistik *Fisher*.

Hasil penelitian, di dapatkan data perawat yang bekerja *shift* 85%, dan yang non *shift* 15%. *Shift* kerja yang paling banyak menyebabkan gangguan pola tidur pada pekerja adalah *shift* malam (75,8%), kemudian *shift* pagi (7,2%). Perawat *shift* yang mengalami gangguan pola tidur (84,3%) dan non *shift* 15,6%. Perawat yang tidak mengalami gangguan pola tidur yang *shift* 91,7%, dan non *shift*. Dari hasil analisis data di dapatkan $p=0,434$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara *shift*

Kerja dengan gangguan pola tidur.

Kata Kunci : Gangguan Pola Tidur, Non *Shift*, Perawat, *Shift* Kerja